

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam upaya mendeskripsikan fenomena dan memperoleh data yang akurat kaitannya untuk mengungkap strategi guru dalam menanamkan pendidikan karakter anti korupsi di MIN 4 Tulungagung, maka penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alamiah, wajar, dan dengan latar yang sesungguhnya. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan penelitian yang peneliti ajukan tersebut sesuai dengan konsep penelitian kualitatif yakni penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri.¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, atau tindakan yang dapat diamati secara holistik sehingga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu strategi yang digunakan dalam penelitian kualitatif yang bertujuan

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras 2011), hal. 64.

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 82

untuk mengungkapkan secara terperinci dan menyeluruh terhadap obyek yang diteliti. Dalam hal ini studi kasus akan mengkaji secara rinci tentang suatu latar, subyek tunggal, dokumen, atau peristiwa-peristiwa tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian kualitatif³.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan sebuah penelitian. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung yang terletak di Desa Pucung Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Secara geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung berada di tempat yang strategis karena letaknya yang dekat dari jalan raya, akses untuk menuju madrasah ini juga mudah untuk dijangkau, serta dekat dengan pusat Kecamatan Ngantru.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung merupakan salah satu lembaga pendidikan formal di Kecamatan Ngantru dengan jumlah peserta didik yang cukup banyak, yaitu 248, dengan rincian 123 peserta didik laki-laki dan 125 peserta didik perempuan. Sarana dan pra sarana di madrasah ini juga cukup lengkap, mulai dari komputer, perpustakaan, kelas yang cukup nyaman dan memadai, halaman, taman, kantin, koperasi sekolah, uks, sanggar pramuka, musholla sebagai sarana ibadah, dan lain sebagainya. Selain itu Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung juga memiliki banyak prestasi, baik di bidang olahraga, keagamaan, kesenian, maupun pengetahuan umum. Demikian alasan yang peneliti kemukakan sehingga

³ *Ibid*

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung dianggap layak untuk digunakan sebagai lokasi penelitian.

Sedangkan subyek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik. Hal tersebut dikarenakan guru memiliki peranan yang penting dalam menanamkan nilai-nilai antikorupsi yang dimulai sejak usia dini dan peserta didik yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik juga sebagai subyek penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti disebut juga sebagai instrumen aktif karena dalam penelitian ini peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁴ Jadi, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penafsir data, dan menjadi pelapor dari hasil penelitiannya.

Meskipun peneliti menjadi instrumen utama, namun peneliti masih tetap dibantu dengan instrumen-instrumen penelitian lainnya, seperti dokumen-dokumen yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian. Dokumen-dokumen tersebut hanya berkedudukan sebagai instrumen pendukung (pasif), sehingga kehadiran peneliti secara langsung ke lapangan merupakan hal mutlak yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 121

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁵ Peneliti berperan sebagai pengamat penuh yaitu mengamati secara penuh hal-hal yang menyangkut strategi guru dalam menanamkan pendidikan anti korupsi.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan unit informasi yang direkam melalui media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat di analisis dan relevan dengan problem tertentu, data juga merupakan informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data tentu saja merupakan “*raison'dentre*” seluruh proses pencatatan.⁶ Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data tersebut dapat diperoleh. Apabila menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden atau *informan* (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan). Apabila menggunakan observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data.⁷

Sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat dengan 3P, meliputi:⁸

1. *Person* (orang), tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang sedang diteliti

⁵ *Ibid*

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 53

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 403-404

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 88- 89

2. *Paper* (kertas), berupa dokumen, warkat, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan dan sebagainya, tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan dengan data penelitiannya.
3. *Place* (tempat), Jika sumber data berupa tempat atau ruang ruang, laboratorium (yang berisi perlengkapan), bengkel, kelas, dan sebagainya tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang bersifat langsung yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber yang pertama.⁹ Terdapat dua metode pengumpulan data primer, yaitu pengumpulan data secara pasif dengan observasi terhadap karaktersitik-karakteristik elemen-elemen yang sedang dipelajari dilakukan oleh manusia atau mesin dan pengumpulan data aktif dengan pencarian responden yang dilakukan oleh manusia ataupun non-manusia.

Yang termasuk sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru, staff, dan peserta didik MIN 4 Tulungagung.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada atau diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh

⁹ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2005), hal. 104

pihak lain).¹⁰ Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak di publikasikan.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen, bahan rujukan yang relevan dengan penelitian ini, serta segala aktivitas yang ada di MIN 4 Tulungagung yang dapat memberikan gambaran nyata tentang aspek dan objek yang diteliti.

Adapun kelompok sumber data dalam penelitian kualitatif dikelompokkan sebagai berikut:

1) Narasumber (*Informan*)

Dalam penelitian kualitatif, narasumber adalah orang-orang yang mengetahui, berkaitan dan menjadi pelaku dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan informasi.¹¹ Posisi narasumber sangat penting sebagai individu yang memiliki informasi. Peneliti dan narasumber memiliki posisi yang sama, dan narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan yang diminta peneliti, tetapi dapat memilih arah dalam menyajikan informasi yang ia miliki.¹² Narasumber dalam penelitian ini adalah:

a) Kepala Madrasah

Kepala madrasah menjadi narasumber yang memberikan informasi tentang perjalanan MIN 4 Tulungagung sejak berdirinya

¹⁰ *Ibid*

¹¹ Arista Hadi Sutopo, *Terampil Mengolah Data Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2010), hal. 5

¹² H.B Sutopo, *Pengumpulan dan Pengolahan Data dalam Penelitian Kualitatif*, (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang Press, 2013), hal. 111

hingga saat ini dengan segala perkembangan dan memberikan pendapat tentang strategi dalam menanamkan pendidikan karakter anti korupsi di MIN 4 Tulungagung.

b) Guru

Guru menjadi narasumber yang memberikan informasi tentang bentuk-bentuk strategi dalam menanamkan pendidikan karakter anti korupsi di MIN 4 Tulungagung.

c) Peserta Didik

Peserta didik menjadi narasumber yang memberikan informasi tentang tingkat ketertarikan peserta didik terhadap pendidikan karakter anti korupsi dan bagaimana pengalaman serta pengamalannya.

2) Peristiwa atau Aktivitas

Peristiwa digunakan peneliti untuk mengetahui proses yang lebih pasti dan rinci karena menyaksikan sendiri secara langsung. Pada saat penelitian, peneliti akan melihat secara langsung peristiwa yang terjadi terkait dengan “Strategi Guru dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Anti Korupsi di MIN 4 Tulungagung”.

3) Tempat atau lokasi

Dalam penelitian ini lokasi yang menjadi sumber data adalah lingkungan sekolah MIN 4 Tulungagung.

4) Dokumen

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen

dalam penelitian ini bisa berupa catatan tertulis, rekaman, gambar atau benda yang berkaitan dengan segala hal yang berhubungan dengan “Strategi Guru dalam Menanamkan Pendidikan Anti Korupsi di MIN 4 Tulungagung”.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber data untuk memperoleh data yang valid. Sedangkan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dalam mengumpulkan data secara sistematis. Dengan demikian terdapat hubungan antara metode dengan instrumen pengumpulan data, dimana instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data.¹³

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Interaksi dengan latar dimana fenomena tersebut berlangsung dilakukan melalui observasi, interaksi dengan subyek dilakukan melalui wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data. Berikut ini penjelasan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, antara lain:

¹³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2008), hal. 52

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional tentang fenomena-fenomena yang diteliti.¹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen atau jenis observasi partisipan (*participant observation*) secara pasif, yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan atau orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹⁵ Fokus pengamatannya adalah mengenai pencegahan korupsi, peneliti hanya mengamati dan meneliti kegiatan tersebut dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Mengamati pelaksanaan pendidikan karakter anti korupsi di MIN 4 Tulungagung untuk mengetahui konsep, pelaksanaan serta evaluasinya.
- b. Mengamati tenaga pendidik untuk mengetahui strategi dan metode atau cara yang digunakan dalam menanamkan pendidikan anti korupsi.
- c. Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekitar madrasah untuk memperoleh gambaran umum lokasi penelitian.

Dengan demikian melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian akan dapat mengetahui keberadaannya, situasi konteks dan maknanya dalam upaya pengumpulan data. Adapun instrumen observasi sebagaimana terlampir.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka langsung antara orang yang bertugas

230 ¹⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 226

mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.¹⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen atau jenis wawancara mendalam (*indepth interviewing*) yaitu wawancara yang dilakukan secara mendalam terhadap narasumber sebagai upaya untuk menemukan pengalaman-pengalaman informan dari topik tertentu atau situasi yang dikaji.¹⁷ Wawancara ini dilakukan secara intensif dan berulang ulang.

Wawancara mendalam ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru, staff, serta peserta didik di MIN 4 Tulungagung. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Sejarah berdirinya dan perkembangan MIN 4 Tulungagung.
- b. Konsep, pelaksanaan, dan evaluasi yang digunakan guru dalam menanamkan pendidikan anti korupsi di MIN 4 Tulungagung.
- c. Faktor pendukung dan hambatan dalam menanamkan pendidikan anti korupsi di MIN 4 Tulungagung.

Dengan demikian melalui kegiatan wawancara mendalam akan dapat memperjelas situasi dan kondisi dari obyek penelitian, serta dapat digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh. Adapun instrumen wawancara sebagaimana terlampir.

3. Dokumentasi

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

¹⁷ Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang Press, 2005) hal. 71

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia atau meneliti catatan-catatan penting yang memiliki hubungan dengan obyek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa dokumen-dokumen seperti raport, catatan-catatan, buku-buku peraturan, dan foto-foto.¹⁸ Data-data yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Struktur Organisasi di MIN 4 Tulungagung.
- b. Daftar Pendidik dan tenaga kependidikan di MIN 4 Tulungagung.
- c. Sarana dan Prasarana di MIN 4 Tulungagung.
- d. Serta dokumen-dokumen lain yang dianggap penting yang kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian, seperti dokumen pribadi terdiri dari buku harian peneliti selama penelitian berlangsung, surat pribadi, dan autobiografi. Sedangkan dokumen resmi terdiri dari dokumen internal lembaga atau sekolah, catatan siswa, dan raport.

Dengan demikian melalui metode dokumentasi akan dapat memperoleh data secara jelas dan konkrit tentang “Strategi Guru dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Anti Korupsi di MIN 4 Tulungagung”.

Adapun instrumen dokumentasi sebagaimana terlampir.

A. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton seperti yang dikutip Ahmad Tanzeh adalah proses pengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola,

¹⁸ Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hal. 66

kategori dan satuan uraian dasar.¹⁹ Sedangkan analisis data menurut Suprayoga juga dikutip oleh Ahmad Tanzeh merupakan rangkaian kegiatan penelaahan pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social.akademis dan ilmiah.²⁰ Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dalam dua tahap:

Analisis ini dilakukan pada objek penelitian yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung, peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang berupa kata-kata, sehingga diperoleh makna, karena itu analisis ini dilakukan bersama-sama dengan proses pengumpulan data setelah data terkumpul. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan sejak pengumpulan data keseluruhan, dicek kembali. Berulang kali peneliti mencocokkan data yang di peroleh, disistematiskan, diinterpretasikan secara logis demi keabsahan dan kredibilitas data yang di peroleh peneliti di lapangan.

Kegiatan dalam analisis data meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan verifikasi data (*conclusion drawing / verification*), adapun penjelasan dari masing-masing kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu. Dengan demikian, data yang

¹⁹ *Ibid*, hal. 69.

²⁰ *Ibid*

direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan, jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Untuk itulah diperlukan reduksi data sehingga data tidak bertumpuk dan mempersulit analisis data selanjutnya.²¹

Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data-data yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara. Dari data-data tentang proses pembelajaran di sekolah, maka dipilih dan diambil data yang berkaitan dengan pencegahan terhadap perilaku koruptif. Terutama reduksi data guru dalam menanamkan, membimbing, dan mengarahkan perilaku peserta didik dalam upaya pencegahan perilaku koruptif sejak dini. Data-data yang terkait dengan hal tersebut kemudian dianalisis dan dijelaskan secara lengkap sesuai dengan fakta di lapangan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Selanjutnya adalah penyajian data (*display data*). Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. *Display* yang

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 337

baik merupakan langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal.²²

Penyajian Data dalam penelitian ini adalah teks narasi yang menjelaskan implementasi upaya guru dalam pencegahan perilaku koruptif, faktor pendukung dan penghambat dalam pencegahan perilaku koruptif.

3. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing/Verification*)

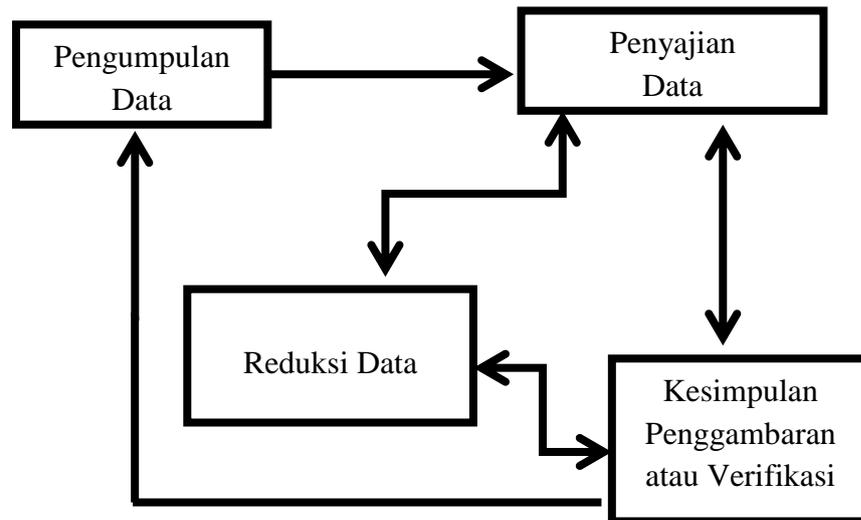
Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.²³ Kegiatan analisis data tersebut dapat dilihat sebagai berikut.²⁴

Bagan 3.1 Kegiatan Analisis Data

²² *Ibid*

²³ *Ibid*, hal. 291

²⁴ *Ibid*



B. Teknik Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya secara ilmiah, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk menentukan keabsahan data digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Triangulasi yang digunakan dalam

penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber dan triangulasi metode, yaitu mengecek data dengan sumber yang sama dengan metode yang berbeda.²⁵

Langkah-langkah yang dilakukan dalam triangulasi adalah sebagai berikut :

- a. Membandingkan hasil wawancara antara guru satu dengan guru lainnya
- b. Membandingkan hasil wawancara antara kepala madrasah dengan guru MIN 4 Tulungagung.
- c. Membandingkan hasil wawancara antara guru madrasah dengan peserta didik MIN 4 Tulungagung.
- d. Membandingkan data hasil pengamatan terkait strategi guru dalam menanamkan pendidikan anti korupsi di MIN 4 Tulungagung.
- e. Membandingkan hasil wawancara dari berbagai pihak dengan dokumen terkait dengan implementasi strategi guru dalam menanamkan pendidikan anti korupsi di MIN 4Tulungagung.

b. Pengujian *Transferability*

Pengujian *transferability* dapat disebut dengan validitas eksternal, karena sebuah penelitian dikatakan memenuhi standar transferabilitas apabila hasil penelitiannya dapat ditransfer (diterapkan) dalam penelitian selanjutnya atau dalam lokasi lain yang memiliki sebuah permasalahan yang hampir sama. Maka dalam penulisan laporan penelitian

²⁵ Moleong, Metode Penelitian....., hal. 326

mulai dari awal hingga akhir haruslah dipaparkan secara jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, pembaca akan dapat memahami dengan jelas isi penelitian, dan memutuskan untuk mengaplikasikannya dalam tempat lain atau tidak.²⁶

c. Pengujian *Dependability*

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh *auditor* yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari peneliti menentukan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.²⁷ Jika peneliti mampu menunjukkan semuanya sesuai kenyataan yang ada maka dependabilitas peneliti dapat dipercaya dan tidak diragukan adanya.

d. Pengujian *Confirmability*

Uji *confirmability* memiliki arti uji obyektivitas, berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan di lapangan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.²⁸ Mulai dari awal penelitian, proses penelitian, penulisan laporan hingga penarikan kesimpulan semuanya harus dibahas secara rinci, sistematis dan memiliki

²⁶ *Ibid*

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian.....* , hal 277

²⁸ *Ibid*

bukti otentik yang menguatkan proses penelitian. Sehingga data hasil penelitian tersebut dapat dikonfirmasi pada sumber-sumber data.

C. Tahap-tahap Penelitian

Menurut J. Moleong tahapan-tahapan penelitian meliputi tahap pendahuluan, tahap pengembangan desain, tahap penelitian sebenarnya, tahap analisis data, tahap penyelesaian, dan tahap pelaporan hasil penelitian.²⁹ Demikian pula penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang langkah-langkahnya tersstruktur dan sistematis. Berikut ini penjelasan dari tahapan-tahapan tersebut:³⁰

1. Tahap Pendahuluan

Tahap pra lapangan merupakan persiapan yang terdiri dari peninjauan lapangan, mengurus ijin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, dan revisi proposal.

2. Tahap Pengembangan Desain

Pada tahap pengembangan desain dilakukan pengumpulan teori, pemahaman teori dan penulisan teori. Hingga nantinya didapatkan *grounded theory* yang sistematis.

3. Tahap Penelitian Sebenarnya

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian. Peneliti terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung.

²⁹ *Ibid.*, hal. 327

³⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 327

4. Tahap Analisis Data.

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan, kemudian menelaahnya, membaginya dan menentukan makna dari apa yang telah diteliti.

5. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, diverifikasi, dan kemudian melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian yang sistematis dan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Prodi Tarbiyah, Institut Agama Islam Negri (IAIN) Tulungagung.